PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO

(Studi Kasus Pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh

AHMAD FAUZI LUBIS
NIM. 10 220 0088

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2015

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO

(Studi Kasus Pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh

AHMAD FAUZI LUBIS
NIM. 10 220 0088

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2015

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO

(Studi Kasus Pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh

AHMAD FAUZI LUBIS
NIM: 10 220 0088

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Aswadi Lubis, S.E,M.Si	Abdul Nasser Hasibuan, S.E,M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002	NIP.19790525 200604 1 004

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2015

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	**AHMAD FAUZI LUBIS**
NIM	:	10.220 0088
Fakultas/Jurusan	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PS -3
JudulSkripsi	:	**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BANK SUMUT SYARIAH CABANG ADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Desember 2014

Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000 RUPIAH

Ahmad Fauzi Lubis

NIM : 10. 220 0088

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
Jl. HT Rizal Nurdin Km. 5 Telp. (0634) 22080 Fax 0634 24022 Sihitang, 22733

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : AHMAD FAUZI LUBIS
NIM : 10 220 0088
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARI'AH PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP 19731128 200012 1 001

Sekretaris

Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

Anggota

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP 19731128 200012 1 001

Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

Muhammad Isa, S.T.,M.M
NIP.19800605 201101 1 003

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksana Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 03 Maret 2015/ 14:00-16:00
Hasil/Nilai : 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,42
Predikat : Amat baik

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln HT. Rijal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax 0634 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO (STUDI PADA BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN)**

Nama : **AHMAD FAUZI LUBIS**
NIM : **10 220 0088**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Ekonomi dan Bisnis Islam

Padangsidimpuan, 15 Mei 2015
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

ABSTRAKSI

Nama : Ahmad Fauzi Lubis
Nim : 10 220 0088
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Judul : "Pengaruh pembiayaan musyarakah Terhadap Peningkatan usaha mikro PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan"

Permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode assosiatif kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 96 nasabah yang di ambil dari populasi 2646 nasabah. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antar kedua variable digunakan rumus *product moment* dan untuk melihat pengaruh dan sumbangan variabel X kepada variabel Y digunakan rumus determinasi dan persamaan regresi linear sederhana, serta untuk melihat ke signifikanannya dilihat dengan menggunakan uji t dan F.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar variabel X (pembiayaan musyarakah) terhadap variabel Y (peningkatan usaha mikro di Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan). Hal ini di buktikan berdasarkan perhitungan uji F, dengan hasil uji F = 15,154. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung}>F_{tabel}$ atau 15,154 >3,94. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,373, dengan hubungan antara kedua variable "lemah atau rendah", yang di uji kesignifikanannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan tsebesar 3.893. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung}>t_{tabel}$ atau 3.893 > 1,658. Nilai r^2sebesar 0,139, menunjukkan bahwa 13,9 % variable X mempunyai kontribusi atau mempengaruhi variabel Y. Sebanyak 86,1% perubahan variabel Y ditentukan oleh faktor-faktor lain. Setiap tingkat variabel X mengakibatkan penurunan variabel Y sebesar 0,220. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi$Y = 7{,}881 + 0{,}220X$. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang berbunyi bahwa ada pengaruh signifikan pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama. Salawat serta salam peneliti hadiahkan kepada buah hati Aminah, putra Abdullah, kekasih Allah Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada program studi Perbankan Syari'ah Skripsi ini berjudul: **"Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Usaha Mikro di Bank Sumut cabang Syariah Padangsidimpuan".**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosenpembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar,MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta bapak Drs. H Irwan Saleh Dalimunthe,M.A, bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, dan bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Aswadi Lubis, M.Si dan bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si yang merupakan pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, ibu Rosnani Siregar, M.Ag, bapak Darwis Harahap, M.Si dan bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan I, II, III.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari'ah dan ibu Nofinawati, M.A sebagai sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan

5. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidimpuan. Terimakasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan di Angkatan 2010 khususnya Perbankan Syari'ah-3
8. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda H.M.Thohir Tua Lubis, ibunda Azridawati serta saudara dan saudari saya Silvana rahma lubis, Munawir ikhsan lubis, Mhd. Irsan lubis, dan Atikah lubis) yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudara berikan kepada penulis.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu peneliti tentang hal itu, dan masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya.

Padangsidimpuan, 10 Desember 2014

Peneliti

AHMAD FAUZI LUBIS

NIM. 10 220 0088

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
KATA PENGANTAR v
DAFTAR PUSTAKA ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Indentifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Defenisi Operasional Variabel 6
F. Tujuan Penelitian 7
G. Manfaat Penelitian 7
H. Sistematika Pembahasan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori 9
   1. Bank Syariah 9
   2. Pembiayaan Musyarakah 20
   3. Usaha Kecil atau Usaha Mikro 27
B. Penelitian Terdahulu 29
C. Kerangka Berpikir 30
D. Hipotesis 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
2. Jenis Penelitian 32
3. Populasi dan Sampel 33
4. Instrumen Pengumpulan Data 36
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 37
6. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan 44
2. Visi dan Misi Bank SUMUT 47
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha 49
4. Struktur Organisasi Perusahaan 50

B. Uji validitas dan Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas 52
2. Hasil Reabilitas 54

C. Deskripsi Data

1. Pembiayaan Musyarakah 54
2. Peningkatan Usaha Mikro 60

D. Hipotesis 65

E. Pembahasan Hasil Penelitian 68

F. Keterbatasan Penelitian 71

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan 72
2. Saran-saran 73

Lampiran- Lampiran 74

Daftar Riwayat Hidup viii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah 6
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir 30
Tabel 3.1 Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner 36
Table 4.1 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Musyarakah 52
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Peningkatan Usaha Mikr 53
Tabel 4.3 Rangkuman Statistik Variabel Pembiayaan Musyarakah 55
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pembiayaan Musyarakah 57
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Pembiayaan Musyarakah 59
Tabel 4.6 Rangkuman Peningkatan Usaha Mikro 60
Tabel 4.7 Distribusi Peningkatan Usaha Mikro 62
Tabel 4.8 Kriteria Peningkatan Usaha Mikro di Kota Padangsidimpuan 64
Tabel 4.9 Anova 65
Tabel 4.10 Koefisien 66
Tabel 4.11 Model Summary 67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Pembiayaan Musyarakah..... 58
Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Peningkatan Usaha Mikro 63

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama. Salawat serta salam peneliti hadiahkan kepada buah hati Aminah, putra Abdullah, kekasih Allah Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada program studi Perbankan Syari'ah Skripsi ini berjudul: **"Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Usaha Mikro di Bank Sumut cabang Syariah Padangsidimpuan".**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosenpembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar,MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe,M.A, bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, dan bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Aswadi Lubis, M.Si dan bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si yang merupakan pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, ibu Rosnani Siregar, M.Ag, bapak Darwis Harahap, M.Si dan bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan I, II, III.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M. Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari'ah dan ibu Nofinawati, M.A sebagai sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan

5. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidimpuan. Terimakasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan di Angkatan 2010 khususnya Perbankan Syari'ah-3
8. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda H.M.Thohir Tua Lubis, ibunda Azridawati serta saudara dan saudari saya Silvana rahma lubis, Munawir ikhsan lubis, Mhd. Irsan lubis, dan Atikah lubis) yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudara berikan kepada penulis.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu peneliti tentang hal itu, dan masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya.

Padangsidimpuan, 10 Desember 2014
Peneliti

AHMAD FAUZI LUBIS
NIM. 10 220 0088

RIWAYAT HIDUP

I. Nama : Ahmad Fauzi Lubis
Nim : 10 220 0088
Tempat/Tanggal Lahir : Medan,1 Mei 1992
Alamat : JL. P. Ali Basa Siregar no 08 Kec. Padangsidimpuan Utara

II. Nama Orang Tua
Ayah : H.M.Thohir Tua Lubis
Ibu : Azridawati
Alamat :JL. P. Ali Basa Siregar no 08 Kec. Padangsidimpuan Utara
Pekerjaan : PNS

III. Pendidikan
a. SD Negeri 10 Padangsidimpuan 2004
b. SMP N 1 Padangsidimpuan 2007
c. SMA N 1 MATAULI PANDAN 2010

IV. Pengalaman Organisasi
a. Sebagai Panitia Study Tour pada tahun 2013

DAFTAR PUSTAKA

Yaya, rizal, dkk. Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer. Jakarta: Salemba empat. 2009

Soemitra, andri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana. 2009

Azwar karim, adiwarman. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta : PT. Rajagrafindo persada edisi ke 4

Triandu, sigit dkk. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi 2. Jakarta : Salemba Empat. 2008

Munandar. Pokok-pokok Intermediate Accounting. Yogyakarta: Liberty. 1981

Harahap. sofyan syafri. Teori Akuntansi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001

Firdaus . Pengantar Sistem Ekonomi. Bandung: Cipta Print. 2006

Arikunto, suharsini. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Asdi Mahasatya. 2006

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta, 2005

Sigit triandaru.dkk. *bank dan lembaga keuangan lain.*Jakarta: salemba empat.2008

Muhammad. *Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia. 2002

M. Syafi'i . *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek,* Jakarta :PT.Gema Insani Press. 2001

Bamabang Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005

M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 For Windows*, Bandung : Cita Pustaka Media, 2006

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarata: PT. Bumi Aksara, 2004

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada,2010

Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009

Muttaqien Dadan, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogjakarta: Safitria Insania Press, 2009

Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 pasal 1 ayat 13

Undang–Undang No.20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 2

http:/sharialearn.wikidot.com/khotibulumam,

http://depkop.go.id,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara merupakan salah satu agen pembangunan, hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkanya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun yang lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[1] Adanya perbankan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana bagi negara dan masyarakat guna menunjang jalanya proses pembangunan.

Sektor perbankan di indonesia sendiri mengalami perkembangan yang sangat signifikan dengan di undangkanya Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Hal ini terjadi karena dalam kebijakan perbankan di Indonesia pasca di undangkanya undang-undang ini secara tegas mengakui eksistensi dari pada perbankan islam atau yang biasa lebih kita kenal perbankan syari'ah.

Berdasarkan pada ketentuan pasal 1 ayat (13) Undang-undang No 10 tahun 1998, prinsip syari'ah diartikan sebagai aturan

[1]Pengertian Bank menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 pasal 1 ayat 13

perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainya yang dinyatakan sesuai dengan syari'ah.

Dengan melihat prinsip syari'ah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa produk perbankan syari'ah lebih variatif dibandingkan dengan perbankan konvensional, yang mana produk perbankan syari'ah dirasakan mampu memenuhi kebutuhan nasabah deposan maupun nasabah debitur sesuai dengan kebutuhan nyata mereka.

Sektor ekonomi di Indonesia sebagian besar didukung oleh usaha sektor kecil dan menengah yang biasa dikenal dengan UKM, usaha kecil dan menengah merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak ekonomi di sektor UKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan baru, dikarenakan usaha kecil menengah ini lebih fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Oleh karena itu usaha kecil menengah atau yang biasa dikenal UKM merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi yang kompetitif.

Sejauh ini usaha kecil dan menengah (UKM) telah diakui oleh berbagai pihak, bahwasanya usaha kecil dan menengah mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Adapun beberapa peran UKM menurut Bank Indonesia

antara lain : (a) Jumlah yang besar dan terdapat disetiap sektor ekonomi, (b) Menyerap banyak tenaga keraja, (c) Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku. Hal ini membuktikan bahwa sektor UKM mampu untuk bersaing dengan usaha yang lebih besar, akan tetapi selama ini permasalahan yang selalu menjadi masalah yang klasik bagi pengembangan UKM adalah dalam segi permodalan, terkadang dalam memperoleh pinjaman dari bank mengalami kesulitan. Salah satunya yaitu bunga kredit yang tinggi dan diperlukanya jaminan kebendaan yang sukar dipenuhi oleh pelaku UKM. Untuk itu perlu adanya kebijakan yang tepat dan dukungan dari para investor maupun lembaga yang tepat dalam menyokong perkembangan UKM.

Dengan semaraknya perkembangan perbankan syari'ah, terutama pasca diundangkanya Undang-undang No 10 Tahun 1998 maka diharapkan dapat lebih membantu perkembangan UKM dalam segi permodalan melalui pembiayaan yang berbeda dengan bank konvensional.[2] Di Sumatera Utara perkembangan ekonomi syari'ah mengalami peningkatan yang cukup signifikan ditengah maraknya persaingan bisnis perbankan yang cukup ketat.

Misalnya di Bank SUMUT cabang Syariah yang mana tampil dengan konsep Perbankan yang lebih adil dan menentramkan yang disesuaikan dengan prinsip syari'ah.

---

[2]http:/sharialearn.wikidot.com/khotibulumam, *Optimalisasi peran Perbankan Syari'ah dalam pembiayaan produktif bagi sektor UKM* dibrowsing tanggal 19 Desember 2011

Bank SUMUT cabang Syariah lebih memfokuskan pada segmen pasar masyarakat kalangan menengah ke bawah, dari segi pembiayaan lembaga tersebut mempunyai komitmen untuk memperdayakan UKM. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan resiko yang bakal dihadapi akan lebih kecil, terbukti dengan konsistennya UKM pada krisis ekonomi pada tahun 1998 yang mampu bertahan, ini membuktikan bahwa UKM dapat diandalkan guna memperbaiki perkembangan ekonomi di masyarakat[3]

Melihat kondisi seperti itu Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan sebagai salah satu bank berbasis Islam perlu untuk memberikan solusi bagi permasalahan masyarakat, untuk itu Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuaan memperlebar pangsa pasarnya di pengembangan sektor usaha kecil menengah dengan menawarkan skim pembiayaan Musyarakah.

Selama ini pembiayaan musyarakah pada Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan sudah menjadi ciri khas tersendiri, yang mana skim pembiayaan musyarakah diperuntukkan bagi nasabah produktif dengan pemberian pembiayaan dari mulai 3 juta sampai 500 juta dengan jangka waktu 3 tahun.

---

[3] Firdaus, *Pengantar Sistem Ekonomi*. (Bandung: Cipta Print, 2006), hlm. 37.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertartik untuk melakukan penelitian dengan mengambil topik ini untuk dijadikan bahan pembuatan skripsi dengan judul **"PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO DI BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya modal masyarakat untuk meningkatkan usaha mikro.
2. Sedikit sekali para pengusaha mikro dapat meningkatkan usahanya, sehingga minat masyarakat melakukan usaha mikro sedikit.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap inti pembahasan-pembahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sebagai batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Musyarakah*. Pembiayaan musyarakah yang dimaksud adalah pembiayaan musyarakah untuk usaha mikro yang dilakukan di Bank Sumut cabang Syariah Padangsidimpuan.
2. Peningkatan Usaha Mikro. Peningkatan usaha mikro yang dimaksud adalah peningkatan nasabah usaha mikro yang melakukan pembiayaan musyarakah di Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka terdapat rumusan sebagai berikut:

Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan usaha mikro...?

E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional dari kedua variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *musyarakah* akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing- masing pihak memberikan kontribusi dana (amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepatakan.[4]
2. Usaha kecil atau mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.[5]

---

[4] M. Syafi'i, *Bank Syari'ah Dari Teori ke* Praktek, (Jakarta :PT.Gema Insani Press. 2001), Hlm. 73.
[5] Pengertian usaha kecil menurut Undang–Undang No.20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 2.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan usaha mikro.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak

1. Bagi Peneliti

   Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai ekonomi syariah bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang ekonomi syariah lebih dalam

3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah Khususnya Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan

   Dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan cabang untuk mengevaluasi kinerja Bank. Khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian, yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan indikator penelitian.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari kerangka teori, kajian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, presedur penelitian dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari setting penelitian, tindakan pada siklus I dan II dan pembahasan hasi penelitian.

BAB V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

A) Sejarah Lembaga Keuangan Syariah

Pada Tahun 1963, di desa Mit Ghamr, salah satu daerah diwilayah mesir, dibentuk sebuah lembaga keuangan pedesaan yang bernama Mit Ghamr Savings Bank atau biasa disebut Mit Ghamr Bank yang dipelopori oleh seorang ekonom bernama Dr. Ahmad El Najjar. Lembaga keuangan tersebut ternyata sangat sukses, baik dalam penghimpunan modal dari masyarakat berupa tabungan, uang titipan dan zakat, sadaqah, dan infak, maupun dalam memberikan modal kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah, terutama dibidang perdagangan dan industri. Dalam operasinya, Mit Ghamr Bank tidak membebankan bunga pada peminjam maupun membayar bunga kepada penabung. Bank ini melakukan investasi secara langsung maupun dalam bentuk kemitraan dengan pihak lain dan selanjutnya membagi kauntungan dengan para penabung.[6]

Keberhasilan Mit Ghamr Bank menginspirasi banyak pihak untuk melakukan hal yang sama antara lain:

[6]Rizal yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer,* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 150.

1) Pemerintah Mesir dibawah pemerintah Gamal Abdul Naser membentuk Naser Social Investment dengan basis perkotaan pada tahun 1972
2) Masyarakat cendikiawan dan profesional di Filipina membentuk Bank Amanah pada tahun 1973
3) Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang beranggotakan pemerintah berbagai negara berpenduduk Muslim mendirikan Islamic Development Bank (IDB) pada tahun 1973 dan mulai beroperasi tahun 1975 dengan kantor pusat di Jeddah.

Setelah IDB beroperasi, berbagai bank syariah tumbuh dan berkembang di berbagai negara termasuk di Indonesia dengan pendirian Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992..

B) Pengertian Bank Syariah

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar

negeri atau berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transaksi ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan letter of credit, dan sebagainya.[7] Modal yang disetor untuk mendirikan Bank Umum Syariah adalah sebesar Rp. 1 Triliun dan bagi pendirian yang melalui *spin off* dari Bank Umum yang memiliki UUS sebesar Rp. 500 miliar. BUS dapat didirikan oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia.[8] Contoh bank umum syariah adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan lain-lain.

b. Unit Usaha syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja dikantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. [9] contohnya adalah Bank SUMUT cabang Syariah, Bank BNI Syariah, dan lain-lain.

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu

---

[7] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61.
[8] *Ibid.*, hlm. 68.
[9] *Ibid.*, hlm. 61-62

lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.

C) Perkembangan Bank Syariah

Bank Syariah pertama meskipun praktiknya telah dilaksanakan sejak masa awal Islam di awali dengan berdirinya sebuah bank tabungan lokal yang beroperasi tanpa bunga di Desa Ghamir yang berlokasi tepi sungai Nil pada tahun 1963 oleh Dr. Abdul Hamid An-Naggar. Meskipun beberapa tahun kemudian ditutup, namun telah mengilhami diadakannya Konferensi Ekonomi Islam pertama di Mekkah pada tahun 1975. Sebagai tindak lanjut rekomendasi dari konferensi tersebut, dua tahun kemudian lahirlah Islamic Development Bank (IDB) yang kemudian diikuti dengan pembentukan lembaga-lembaga keuangan Islam di berbagai Negara yang secara umum berbentuk bank Islam komersial dan lembaga investasi. Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang total portofolionya sekitar $200 miliar.[10]

[10] *Ibid.*, hlm. 62-63.

D) Kegiatan Usaha Bank Syariah

1) Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana BUS dan UUS melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam mengutuk penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial.

a. Modal Inti

Modal inti adalah dana modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari pemegang saham bank syariah sebagai pemilik bank. Modal inti ini terbagi menjadi 3, yaitu :

i. Modal yang disetor oleh para pemegang saham. Sumber dana ini hanya timbul apabila pemilik menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham, dan untuk penambahan dana berikutnya dapat dilakukan oleh bank dengan mengeluarkan dan menjual tambahan saham baru.

ii. Cadangan, yaitu sebagian laba yang tidak dibagi, disisihkan untuk menutup timbulnya risiko kerugian dikemudian hari.

iii. Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi oleh

pemegang saham sendiri melalui RUPS diputuskan untuk ditanam kembali sebagai cara untuk menambah dana modal.[11]

b. Simpanan dan Investasi

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Sedangkan investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

a) Giro

Giro adalah Simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah

[11] *Ibid.*, hlm. 72-73.

pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.[12]

b) Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dalam dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.[13]

c) Deposito

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Investasi Umum (*Mudharabah Mutlaqah)*

Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis

[12] *Ibid.*, hlm. 74-75.
[13] *Ibid.*, hlm. 75-76.

penghimpunan dana, yaitu : tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*

b. Investasi khusus (*Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet*)

Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank.

c. Investasi Khusus (*Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet*)

Jenis *mudharaba*h ini merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksana usahanya.[14]

2) Penyaluran Dana

Dalam penyaluran dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam 6 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu :

a. Pembiayaan Berdasarkan Pola Jual Beli Dengan Akad Murabahah, Istishna, Atau Salam

[14] *Ibid.*, hlm. 77-78.

a) Akad *Murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

b) Akad *Istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli dan penjual atau pembuat. Pembayaran dalam istishna dapat dilakukan berkali-kali.

c) Akad *Salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.[15]

b. Pembiayaan Bagi Hasil Berdasarkan Akad Mudharabah atau Musyarakah

a) Akad *Mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian

[15] *Ibid.*, hlm. 79-80.

ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

b) Akad *Musyarakah* adalah akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

c. Pembiayaan Berdasarkan Akad Qardh

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu telah disepakati baik secara sekaligus maupun cicilan.[16]

d. Pembiayaan Penyewaan Barang Bergerak atau Tidak Bergerak Kepada Nasabah Berdasarkan Akad Ijarah atau Sewa Beli dalam Bentuk Ijarah Muntahiya Bittamlik

a) Akad *Ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang

[16] *Ibid.*, hlm. 81-84.

atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

b) Akad *ijarah Muntahiya Bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.

e. Pengambilalihan Utang Berdasarkan Akad Hawalah

Akad *Hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggung atau membayar.

f. Pembiayaan Multijasa

Pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang diberikan bank syariah dalam bentuk sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* dan *kafalah.*[17]

3) Jasa Keuangan Perbankan

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Bank syariah juga dapat menawarkan jasa keuangan perbankan. Jasa keuangan bank syariah antara lain *Letter of credit(L/C)* Impor Syariah, Bank garansi Syariah, dan Penukaran Valuta Asing (Sharf).

[17] *Ibid.*, hlm. 85-86.

a. Letter of credit impor syariah

Letter of credit impor syariah adalah surat pernyataan akan membayar kepada pengekspor yang diterbitkan oleh bank atas permintaan importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu. Akad yang digunakan adalah akad *wakalah bil ujrah* dan *kafalah*.[18]

b. Bank Garansi Syariah

Bank garansi adalah jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud. Akad yang digunakan adalah akad *kafalah*.

c. Penukaran Valuta Asing (sharf)

Penukaran valas merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama maupun berbeda. Akad yang digunakan adalah *Sharf*, yaitu transaksi pertukaran antara mata uang berlainan jenis.

2. Pembiayaan Musyarakah

A) Pengertian Pembiayaan

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007, pembiayaan didefinisikan sebagai penyediaan dana atau tagihan atau piutang yang dapat dipersamakan dengan itu. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah definisi

[18] *Ibid.*, hlm. 87-90.

pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan pasal 1 angka 12 Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang Tahun 1992.

Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syari'ah adalah "Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil"

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah salah satu jenis dan kegiatan usaha lembaga keuangan syari'ah untuk menyediakan dana atau tagihan kepada masyarakat atau nasabah dengan kewajiban mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan (margin) atau bagi hasil.[19]

B) Pengertian Musyarakah

Transaksi musyarakah secara syar'i terdiri dari dua jenis, yaitu musyarakah hak milik (syirkah amlak) dan musyarakah akad (syirkatul uqud). Musyarakah hak milik adalah persekutuan antara dua orang atau lebih dalam kepemilikan salah satu barang dengan salah satu sebab kepemilikan seperti jual beli,hibah, atau warisan. Sementara Musyarakah akad adalah akad kerja sama dua orang atau lebih yang bersekutu dalam modal atau keuntungan.

---

[19]Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah,* (Yogjakarta: Safitria Insania Press, 2009), hlm.85.

a) Jenis-jenis Musyarakah

Berdasarkan perbedaan peran dan tanggung jawab para mitra yang terlibat, musyarakah akad dapat diklasifikasikan atas musyarakah ‘inan, musyarakah abdan, musyarakah wujuh, dan musyarakah muwafadhah. Musyarakah ‘inan adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dengan modal yang mereka miliki bersama untuk membuka usaha yang mereka lakukan sendiri, lalu berbagi keuntungan bersama. Kewenangan mitra dalam musyarakah ‘inan bersifat terbatas pada persetujuan mitra yang lain. Praktik musyarakah dalam dunia perbankan umumnya didasarkan atas konsep musyarakah ‘inan.[20]

Musyarakah abdan (syirkah usaha) adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam usaha yang dilakukan oleh tubuh (praktik) mereka, seperti kerja sesama dokter diklinik, sesama tukang jahit, atau sesama akuntan/konsultan. Imam Syafi’i melarang syirkah ini karena syirkah ini dilakukan tanpa modal harta. Akan tetapi, mayoritas mazhab dan ulama membolehkan dan membantah pendapat Imam Syafi’i karena keuntungan tidak harus didapat dari modal harta, akan tetapi dapat pula dari modal kerja.

Musyarakah wujuh adalah kerja sama antara dua orang atau lebih, dengan cara membeli barang dengan menggunakan nama

[20] Rizal yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer, Op.Cit.,* hlm. 150.

baik mereka dan kepercayaan pedagang kepada mereka tanpa keduanya memilki modal uang sama sekali, menjualnya dengan pembagian keuntungan mereka dan pedagang, lalu setelah dijual bagian keuntungan mereka dibagi bersama. Mazhab Syafi'i dan Maliki menolak bentuk ini dengan alasan tidak adanya modal yang dikembangkan. Sebaliknya mayoritas ulama membolehkan dan menganggap kebutuhan terhadap modal uang lebih besar dari kebutuhan terhadap pengembangan modal uang yang sudah ada.

Adapun musyarakah mufawadhah adalah musyarakah dimana para anggotanya memiliki kesamaan dala modal, aktivitas, dan utang piutang, dari mulai berdirinya musyarakah hingga akhir (jika asas persamaan tidak terpenuhi, kategorinya masuk pada musyarakah 'inan). [21]

Dalam syirkah ini, masing-masing menyerahkan kepada mitranya untuk secara bebas mengoperasikan modalnya, baik ketika ia ada atau tidak. Dengan demikian, ia bebas menjalankan berbagai aktivitas finansial dan aktivitas kerja yang menjadi tuntutan bentuk kerja sama, seperti jual bei, penjaminan, pegadaian, sewa-menyewa, menerima tenaga kerja, dan sejenisnya.

Mayoritas ulama membolehkan jenis syirkah mufawadhah. Akan tetapi, Imam Syafi'i melarang syirkah ini karena mitra akan ikut menanggung akibat dari tindakan yang dilakukan oleh mitra

[21] *Ibid.*, hlm 149.

lainnya, kendati ia tidak mengetahuinya. Dengan demikian jika hal ini dilaksanakan, maka akan dikhawatirkan masuk dalam gharar yang dilarang dalam agama Islam. Alasan ini dibantah oleh mayoritas ulama karena penanggungan terhadap sesuatu yang tidak diketahui bukanlah tujuan dari syirkah mufawadhah, melainkan konsekuensi dari kerja sama yang memberikan kebebasan kepada mitra dalam menjalankan usaha.[22]

Berdasarkan perubahan porsi dana para mitra, musyarakah dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu

a. Musyarakah permanen, yaitu musyarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra bersifat tetap hingga akhir masa akad.
b. Musyarakah menurun atau biasa disebut dengan musyarakah *mutanaqisha*, yaitu musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan bertahap kepada mitra lainnya, sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha itu.[23]

b) Rukun dan Syarat Musyarakah

Rukun dan Syarat musyarakah sebagai berikut:

a. Orang yang bersyarikat, harus memenuhi syarat:
    1. Berakal

[22] *Ibid.*, hlm. 150.
[23] *Ibid.*, hlm. 151.

2. Baligh
3. Merdeka dan dengan kehendaknya sendiri (tidak dipaksa)

b. Pokok pekerjaan, dengan syarat :

Berupa uang (emas atau perak) atau barang yang ditimbang atau ditakar (beras atau gula)

c. *Sighot* (ijab qobul) harus mengandung arti izin untuk bekerjasama.

c) Alur Transaksi Musyarakah

Dibawah ini adalah alur transaksi musyarakah:

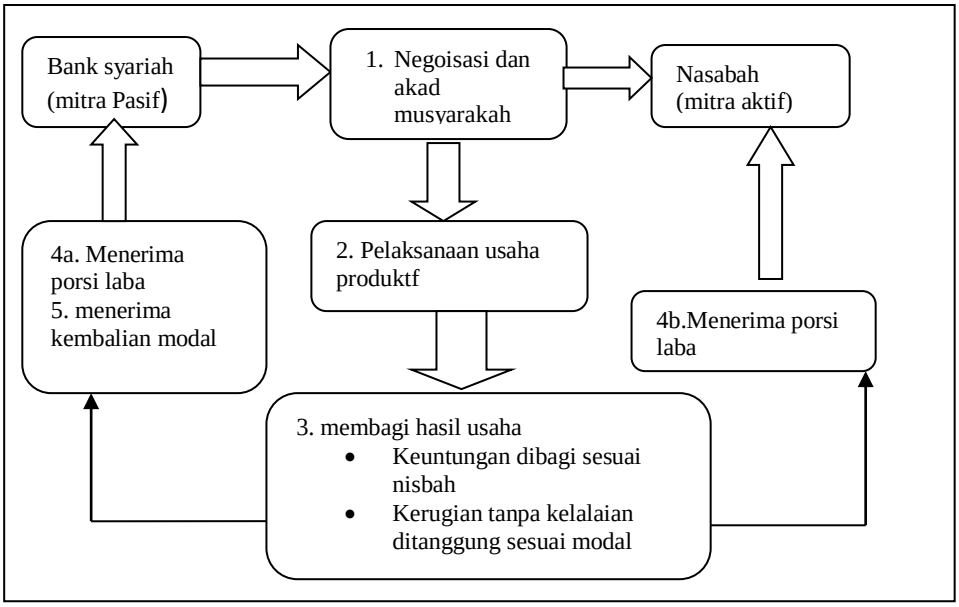

Pertama, dimulai dari pengajuan permohonan investasi musyarakah oleh nasabah dengan mengisi formulir permohonan pembiyaaan. Formulir tersebut diserahkan kepada bank syariah beserta dokumen pendukung. Selanjutnya, pihak bank melakukan evaluasi kelayakan investasi musyarakah yang diajukan nasabah

dengan menggunakan analisis 5 C (character, capacity, capital, commitment, dan collateral). Kemudian, analisis diikuti dengan verifikasi. Bila nasabah dan usaha dianggap layak, selanjutnya diadakan perikatan dalam bentuk penandatanganan kontrak musyarakah dengan nasabah sebagai mitra dihadapan notaris.

Kedua, bank dan nasabah mengontribusikan modalnya masing-masing dan nasabah sebagai mitra aktif mulai mengelola usaha yang disepakati berdasarkan kesepakatan dan kemampuan terbaiknya.

Ketiga, hasil usaha dievaluasi pada waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi antara bank dengan nasabah sesuai dengan porsi yang telah disepakati. Seandainya terjadi kerugian yang tidak disebabkan oleh kelalaian nasabah sebagai mitra aktif, maka kerugian ditanggung proposional terhadap modal masing-masing mitra. Adapun kerugian yang disebabkan oleh kelalaian nasabah sebagai mitra aktif sepenuhnya menjadi tanggung jawab nasabah

Keempat, bank dan nasabah menerima porsi bagi hasil masing-masing berdasarkan metode perhitungan yang disepakati.[24]

Kelima, bank menerima pengembalian modalnya dari nasabah. Jika nasabah telah mengembalikan semua modal milik bank, usaha selanjutnya menjadi milik nasabah sepenuhnya.

---

[24] *Ibid.*, hlm. 154.

3. Usaha Kecil atau Usaha Mikro

Menurut Undang – Undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro, dan menengah pasal 1 ayat 2, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang- undang ini.

Sedangkan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan memenuhi kriteria kekayaan bersih/hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil, dan menengah berasaskan :

a. Kekeluargaan
b. Demokrasi ekonomi
c. Kebersamaan
d. Efisiensi berkeadilan
e. Berkelanjutan
f. Berwawasan lingkungan
g. Kemandirian
h. Keseimbangan kemajuan, dan

i. Kesatuan ekonomi nasional

Kriteria usaha kecil atau mikro menurut UU No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (Dua setengah Milyar Rupiah).
c. Milik Warga Negara Indonesia.
d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
e. Berbentuk usaha orang perseorangan , badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi[25]

[25] http://depkop.go.id, 2006 dibrowsing pada tanggal 11 Desember 2012

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Variabel	Hasil
1	sutrisno	Pengaruh pembiayaan musyarakah pada bank tabungan negara syariah cabang semarang Terhadap perkembangan pendapatan usaha kecil a. Variabel Bebas : Pembiayaan Musyarakah (X) b. Variabel terikat : perkembangan pendapatan Usaha Kecil.	Variabel bebas memliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Secara umum kedua hasil penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, yakni masalah nasabah, pembiayaan dan lembaga keuangan syariah. Akan tetapi secara khusus, tidak ada satupun dari hasil penelitian tersebut sama persis dengan masalah yang akan penulis lakukan penelitiannya. Sebab terdapat perbedaan dalam perumusan masalah dan isi dari penelitian diatas.

Oleh karena itu, Penulis memandang penelitian yang berjudul“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Usaha Mikro di Bank SUMUT cabang Syariah padangsidimpuan” ini terdapat perbedaan dengan penelitian diatas.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Rumusan Masalah dan Kerangka teori maka penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Salah satu fungsi bank syariah adalah menyalurkan dana kepada masyarakat. Pembiayaan musyarakah adalah salah satu produk bank syariah yang menggunakan prinsip syariah yang dapat membantu masyarakat mendapatkan tambahan modal usahanya khususnya usaha mikro, dengan adanya tambahan modal tersebut masyarakat akan dapat meningkatkan pendapatannya. salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro adalah dengan memberikan tambahan modal.

Dengan meningkatnya pendapatan usaha mikro maka kemiskinan akan berkurang khususnya masyarakat padangsidimpuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kerangka Berpikir

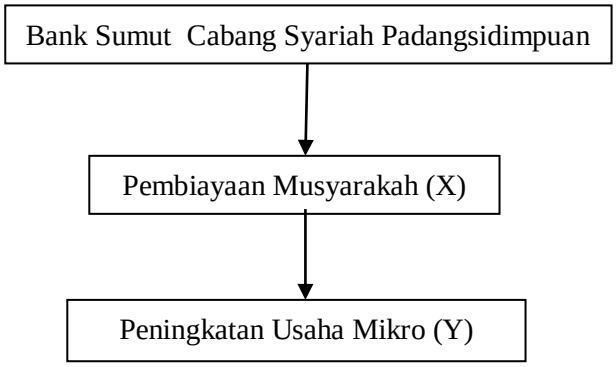

Keterangan gambar diatas:

1. Bank Sumut cabang Syariah padangsidimpuan sebagai penyedia pembiayaan musyarakah yang membantu masyarakat usaha mikro dalam mendapatkan modal tambahan
2. Pembiayaan musyarakah (X) merupakan produk perbankan syariah yang memberikan tambahan modal usaha mikro, Dengan adanya tambahan modal tersebut, maka masyarakat akan lebih mampu meningkatkan pendapatan usaha mikro.
3. Dengan meningkatnya usaha mikro (Y) maka nasabah usaha mikro akan dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dan kemiskinan akan mulai berkurang

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang diuraikan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan yang terletak di Jalan Merdeka no. 12 Padangsidimpuan (Didepan plaza ATC).

No	Bulan	Keterangan
1	Juli - September	Menyelesaikan proposal beserta revisinya
2	Oktober-Februari	Menyelesaikan skripsi

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian pada data-data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitaif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[26]

[26] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya. 2006), hlm. 12.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan yang penulis gunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.[27]

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto" populasi adalah keseluruhan subjek penelitian".Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada diwilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[28]

Sedangkan menurut sugiono "populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".[29]

---

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 55-56.
[28] Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op.Cit.,* hlm. 130.
[29] Sugiyono, *metode penelitian bisinis, Op. Cit*., hlm. 72.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah nasabah pembiayaan musyarakah usaha mikro di PT. Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan. Jumlah nasabah selama 5 tahun terakhir adalah

No	Tahun	Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah
1	2009	233 orang
2	2010	418 orang
3	2011	607 orang
4	2012	711 orang
5	2013	677 orang
Jumlah		2646 orang

Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Teknik sampel yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel random atau acak.[30]

[30] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op.Cit.,* hlm. 130-134.

Sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan metode Slovin.[31]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \qquad \text{Slovin}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi sebesar 2646

e = kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya 10% maka

$$n = \frac{2646}{1 + 2646\,(0{,}1)^2}$$

$= 96{,}36 = 96{,}4$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sebanyak 96,4 maka dibulatkan menjadi 96 orang responden (n = 96).

[31] Bamabang Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005)., hlm. 138.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket atau kuesioner (quesioner)

Menurut Sugiyono "kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".[32] Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner kapada nasabah pembiayaan musyarakah usaha mikro PT. Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan sebagai responden yang akan menjawab semua item pertanyaan.

Tabel 3.1

Penetapan skor alternatif atas jawaban kuesioner

Alternatif jawaban	Skor sifat pernyataan	Kategori Jawaban
A	5	Sangat setuju
B	4	Setuju
C	3	Rata-rata
D	2	Tidak Setuju
E	1	Sangat Tidak Setuju

[32] Sugiyono, *metode penelitian bisnis, Op. Cit.*, hlm. 135.

b. Interview

Interview juga sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.[33]

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

[33] *Ibid.*, hlm. 151-155.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi product moment.[34]

$$r_{xy} = \frac{N.\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right).\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left[N.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right].\left[N.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel X (pembiayaan musyarakah)

Y = Variabel Y (peningkatan usaha mikro)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% t. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item yang diuji tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Berhubungan instrument yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik "sekali tembak" yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu :[35]

---

[34] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 209.

[35] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 193.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum \sigma_b 2}{\sigma_t i^2}\right)$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas tes

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b 2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\sigma_t i^2$ = Variansi total

Jumlah variansi butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap setiap butir, kemudian jumlahnya dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N}\right)^2}{N}$$

Keterangaan : x = Skor yang dimiliki subjek penelitian

N = Banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% seperti yang tercantum pada table 2 diatas. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji reliable, sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka item yang diuji tidak reliable.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika suatu instrumen reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan besaran keterpercayaan instrumen tes dalam mengukur variabel yang harus diukur.

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas butir angket pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan usaha mikro ini peneliti mengujinya melalui SPSS versi 22,0, dengan langkah-langkah:

a. Masukkan data ke dalam program SPSS *Data Editor,* Klik menu *Analyze* dan *Scale* dan seterusnya pilih *Reliability Analysis.*
b. Pilihlah item-item setiap dimensi variabel instrumen, masukkan ke dalam kotak Items, setelah itu Klik, *Alpha,* kemudian Klik *Statistik* untuk membuka kotak dialog *Reliability.*
c. Seterusnya Klik *Scale* dan *Scale if item deleted,* setelah itu Klik *Continue.*
d. Klik *Continue* dan *OK*
e. Keputusan analisis.[36]

[36] M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 For Windows*, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 17.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear sederhana. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

Dimana:

Y : variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Konstanta

b : koefisien regresi

Jadi untuk regresi linear sederhana uji statistiknya menggunakan uji F dan uji t , yaitu sebagai berikut:

1. Uji F

Uji F, dirumuskan:[37]

$$F = \frac{b^2 \text{ x} \sum(X-X)}{S_e^2}$$

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh X terhadap Y

H_1 : Ada pengaruh X terhadap Y

b) Menentukan taraf nyata (α) dan F tabel

[37] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarata: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 103.

Taraf nyata yang biasa digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01). Nilai F tabel memiliki derajat bebas (db),$V_1 = 1$; $V_2 = n-2$

$F_{\alpha;(v1)(v2)} = ...$

c) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima (H_1ditolak) apabila $F_0 \leq F_{\alpha;(V1)(V2)}$

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $F_0 > F_{\alpha;(v1)(v2)}$

d) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak.

2. Uji t

Uji t, dirumuskan:

$$t_0 = \frac{b - B_0}{S_b}$$

Keterangan:

B_0 = mewakili nilai Btertentu, sesuai hipotesisnya

S_b = simpangan baku koefisien regresi b

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^e - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \,.\, \sum Y - b \,.\, \sum XY}{n - 2}}$$

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:[38]

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : B = B_0$ (tidak ada hubumgan antara X dan Y)

$H_1 : B > B_0$ (ada hubungan positif antara X dan Y)

[38] *Ibid.*, hlm. 104.

H_1 : B < B_0 (ada hubungan negatif antara X dan Y)

H_2 : B ≠ B_0 (ad hubungan antara X dan Y)

b) Menetukan taraf nyata (α) dan t tabel

Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1%(0,01) untuk uji satu arah dan 2,5 (0,025) atau 0,5% (0,005) untuk uji dua arah. Nilai t tabel memiliki derajat bebas (db) = n – 2, $t_{\alpha;n-2}$ =... atau $t_{\alpha/2;n-2}$ =...

c) Menentukan kriteria pengujian

1. Untuk H_0 : tidak ada hubungan positif antara X_1 dan Y

   H_1 : ada hubungan positif antara X_i dan Y

   H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $t_0 \leq t_\alpha$

   H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_0 > t_\alpha$

2. Untuk H_0 : tidak ada hubungan negatif antara X_i dan Y

   H_1 : ada hubungan negatif antara X_i dan Y

   H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $t_0 \geq - t_\alpha$

   H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_0 < - t_\alpha$

3. Untuk H_0 : tidak ada hubungan antara X_i dan Y

   H_1 : ada hubungan antara X_i dan Y

   H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_0 > t_{\alpha/2}$ atau $t_0 < - t_{\alpha/2}$.[39]

Dalam teknik analisis data diatas dalam mengelola datanya, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 22,0.

[39] *Ibid.*, hlm. 105.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT Cabang Syari'ah Padangsidimpuan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk. I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk. I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroan terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C-8224HT.01.01/1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 54 Tanggal 06 Juli 1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluangkan dalam Perda Tk. I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akte No. 31 Tanggal 15 Desember 1999.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syari'ah didasari tingginya minat masyarakat di Sumut untuk mendapatkan layanan berbasis Syari'ah dan telah berkembang cukup lama dikalangan pemangku kepentingan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syari'ah, karena akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1987. Selain Bank Umum yang membuka Devisi Usaha Syari'ah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit / Divisi Usaha Syari'ah. Dimana pada awal perjalanannya kehadiran Bank Syari'ah yang belum begitu optimal dalam tatanan sektor Perbankan Syari'ah, namun Bank SUMUT ikut ambil risiko dalam mengembangkan Jasa Perbankan Syari'ah. Landasan hukum operasional Bank yang menggunakan sistem Syari'ah, hanya dikategorikan sebagai Bank dengan system Bagi Hasil, namun dalam rinciannya belum jelas dalam landasan hukumnya, serta jenis usaha yang diperbolehkan.

Strategi yang dilakukan oleh PT. Bank SUMUT dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syari'ah adalah:

a. Menetapkan Target Pasar

Pasar yang dijadikan sasaran adalah masyarakat kelas menengah ke atas yang telah memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa Perbankan dan mempunyai kesadaran untuk menerapkan ajaran Islam dengan baik. Selain dari masyarakat, pendanaan juga akan digalang dari organisasi-

organisasi dan yayasan Islam yang memiliki kegiatan kemasyarakat dengan perputaran dana yang relative signifikan. Sebagai Bank milik Pemerintah Daerah, target penghimpunan dana juga dari para karyawan Pemda yang mempunyai pendapatan relatif mapan dan memiliki pengaruh yang signifikan di masyarakat.

b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi

Oleh karena jasa Perbankan Syari'ah merupakan produk yang relative baru, upaya sosialisasi dan edukasi terhadap nasabah dan masyarakat harus senantiasa diupayakan. Untuk mewujudkan upaya ini, PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syari'ah telah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, organisasi-organisasi keagamaan, sosialisasi tentang produk-produk Perbankan Syari'ah ini juga menggunakan media komersial seperti media cetak, televise, radio dan juga melalui brosur, spanduk, banner, baliho, serta aktif mengikuti pameran dengan membuka standar.

c. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi

Teknologi Sistem Informasi dan Operasi di era sistem komputerisasi saat ini merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, PT. Bank SUMUT bekerja sama dengan pihak PT. Collega Inti Pratama sebagai konsultan untuk mengembangkan teknologi informasi yang dapat mendokumentasikan

seluruh proses internal layanan produk dan jasa Syari'ah dengan tingkat keamanan dan akurasi yang tinggi.

d. Pengembangan produk

Pengembangan produk lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Pengembangan dari masing-masing produk akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

2. Visi dan Misi Bank SUMUT

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana perusahaan harus dibawa, harus dapat eksis, ansipatif dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh manajemen dan stakeholder. Adapun visi yang ditetapkan oleh Bank SUMUT adalah menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Perusahaan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka setiap proses harus mempunyai misi yang jelas, karena misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan perusahaan dan sasaran yang ingin dicapai, juga merupakan pernyataan yang harus dilaksanakan oleh manajemen yang harus memperlihatkan secara jelas hal apa yang penting bagi perusahaan.

Misi dari Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance.

Sebagai Bank yang memiliki visi dan misi yang tersebut di atas, Bank SUMUT senantiasa berusaha mengikuti perkembangan yang ada, termasuk rencana untuk mendirikan Unit atau Divisi Usaha Syari'ah. Secara garis besar, terdapat tiga pertimbangan utama yang menjadi landasan pengembangan Unit atau Divisi Usaha Syari'ah Bank SUMUT yaitu:

1. Memperluas jangkauan target pasar Bank SUMUT khususnya umat Islam, sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan ekonomi.
2. Meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa perbankan sehingga memperkuat daya saing Bank SUMUT.
3. Meningkatkan sumber pendapatan dalam rangka memperkuat tingkat kesehatan Bank SUMUT dan viabilitasnya.

   Berdasarkan pertimbangan tersebut dan sebagai Unit Usaha dibawah organisasi Bank SUMUT maka visi Divisi Usaha Syari'ah adalah mendukung pencapaian visi PT. Bank SUMUT secara umum. Atas hal tersebut diatas, maka Divisi Usaha Syari'ah telah menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi Bank SUMUT Syari'ah adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syari'ah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera,
2. Misi Bank SUMUT Syari'ah adalah meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT melalui prinsip layanan Perbankan Syari'ah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara professional dan amanah.

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Tata cara beroperasi Bank Syari'ah umumnya dan Bank SUMUT Syari'ah khususnya mengacu pada ketentuan Al-qur'an dan Hadits. Prinsip Usaha Syari'ah ini menjadi panduan dalam menetapkan fitur-fitur produk Bank SUMUT Syari'ah, baik itu produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana. Sejak dimulainya opersional PT. Bank SUMUT Syari'ah Cabang pada 4 November 2004 telah didukung oleh system operasional yang disebut OLIB'S Syari'ah dalam menjalankan operasional Perbankannya sehari-hari. PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syari'ah menggunakan system operasional Perbankan yang menganut pada prinsip Syari'ah.

Pada sistem operasional Bank SUMUT Syari'ah pemilik dana menanamkan uangnya di Bank tidak dengan motif pendapatan uang, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dana dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungan yang telah disepakati.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta control atas semua aktifitas yang bertanggungjawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian.

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi Bank SUMUT Syari'ah (BSS) cabang Padangsidimpuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisifasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen BSS melakukan restruksi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih focus dan efisien.

STRUKTUR ORGANISASI

PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

PER NOVEMBER 2013

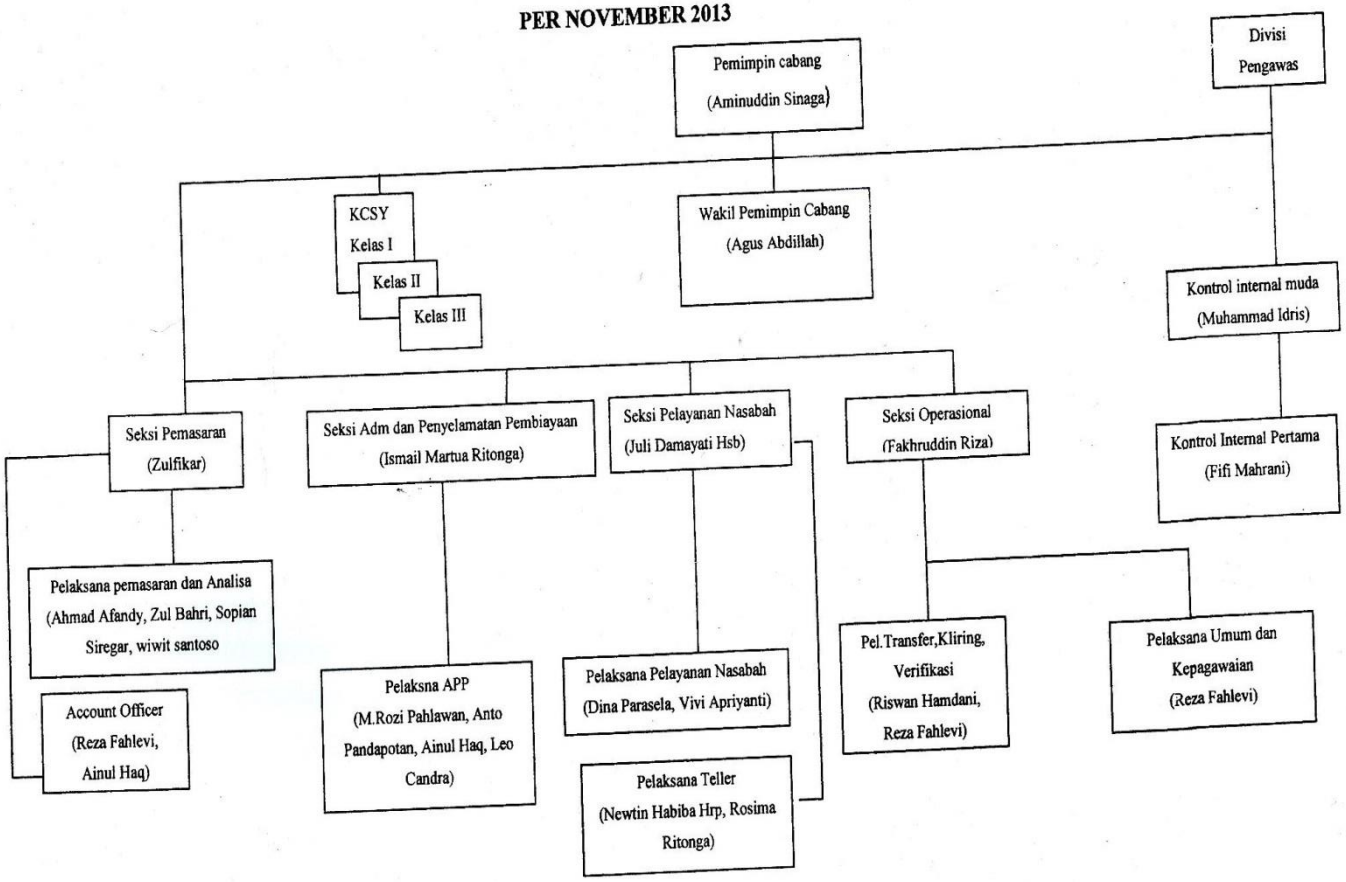

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 96 orang diluar sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

1. Hasil Uji Validitas

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada table berikut:

Table 4.1

Hasil Uji Validitas Pembiayaan Musyarakah

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,262	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 96 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,2006)	Reliabel
2	0,361		Reliabel
3	0,250		Reliabel
4	0,231		Reliabel
5	0,305		Reliabel
6	0,328		Reliabel
7	0,239		Reliabel
8	0,275		Reliabel

Dari hasil penelitian untuk Variabel X diperoleh hasil r_{11} = 0.2006 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan dk = N – 1 = 96 – 1= 95, signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0.2006. (aplikasi perhitungan dapat dilihat di lampiran).

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Peningkatan Usaha Mikro

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,299	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 96 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,2006)	Reliabel
2	0,334		Reliabel
3	0,233		Reliabel
4	0,299		Reliabel

Untuk Variabel Y di peroleh hasil r_{11} = 0.2006 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan dk = N – 1 = 96 – 1= 95, signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0.2006. (aplikasi perhitungan dapat dilihat di lampiran).

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum \sigma_b 2}{\sigma_t i^2}\right)$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

Dari hasil penelitian untuk Variabel X diperoleh hasil r_{11} = 0.2006 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan dk = N – 1 = 96 – 1= 95, signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0.2006. (aplikasi perhitungan dapat dilihat di lampiran). Sedangkan untuk Variabel Y di peroleh hasil r_{11} = 0.2006 ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan dk = N – 1 = 96 – 1= 95, signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0.2006. (aplikasi perhitungan dapat dilihat di lampiran).

C. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu pembiayaan musyarakah (variabel X) terhadap peningkatan usaha mikro (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan dengan jumlah sampel 96 nasabah.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sebagai berikut

1. Pembiayaan Musyarakah

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel pembiayaan musyarakah digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Rangkuman Statistik Variabel Pembiayaan Musyarakah

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		27,44792
Median		28,00000
Mode		31,000
Std. Deviation		5,446138
Variance		29,660
Minimum		11,000
Maximum		38,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi pembiayaan musyarakah yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 96 nasabah adalah sebesar 38. Hal ini berarti dari 96 butir item angket yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat nasabah yang mencapai skor maksimum sebesar 38 yang menandakan bahwa nasabah memperhatikan pembiayaan musyarakah di Bank Sumut cabang Syariah Padangsidimpuan.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 11, yang berarti tidak ada nasabah yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap nasabah menerapkan pembiayaan musyarakah dalam peningkatan usaha mikro pada dirinya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 27,44792, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 28,00000, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 31,000. Ketiga data tersebut merupakan trendensi sentral yang ada pada variabel pembiayaan musyarakah di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan terhadap peningkatan usaha mikro

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (pembiayaan musyarakah di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 27,44792 menunjukkan rata-rata aritmatis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata pembiayaan musyarakah di PT. Bank SUMUT Syari'ah cabang Padangsidimpuan berada pada kisaran 27,44792. Nilai median sebesar 28,00000 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 28,00000 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 31,000 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 29,660 dan standar deviasi sebesar 5,446138 hal ini menunjukkan bahwa variansi skor data dari

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pembiayaan Musyarakah

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
11-13	1	1%
14-16	3	3,1%
17-19	3	3,1%
20-22	9	9,4%
23-26	24	25%
27-30	25	26,2%
31-34	22	22,9%
35-38	9	9,3%
JUMLAH	96	100%

Penyebaran data pembiayaan musyarakah di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada histogram berikut ini:

Grafik 4.1

Distribusi Frekuensi Pembiayaan Musyarakah

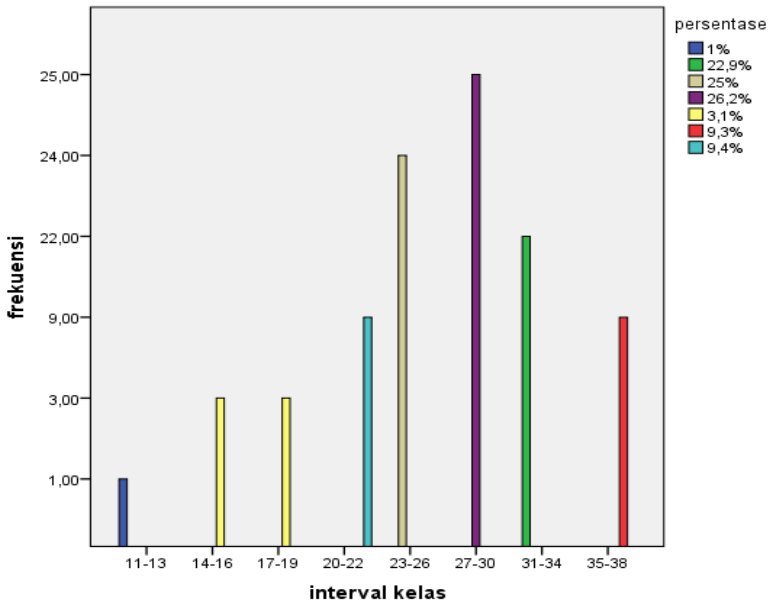

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = Jumlah\,Skor\,Kriteria \times Jumlah\,Item \times Jumlah\,Responden$ $(5 \times 8 \times 96 = 3840)$. Dengan demikian pembiayaan musyarakah menurut 96 nasabah yaitu $\frac{jumlah\ skor\ pengumpulan\ data}{a} \times 100\%$ $(\frac{2635}{3840} \times 100\% = 68.62\%)$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 68,62% berada pada interval daerah “baik”.

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada nasabah pembiayaan musyarakah di PT. Bank SUMUT Syari'ah cabang Padangsidimpuan bahwa dengan melakukan pembiayaan musyarakah, peningkatan usaha mikro nasabah semakin meningkat.

Tabel 4.5

Kriteria Penilaian Pembiayaan Musyarakah

No	Skor	Interpretasi Penilaian Pembiayan Musyarakah
1	0% – 20%	Sangat tidak baik
2	21% – 40%	Tidak baik
3	41% – 60%	Kurang baik
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat baik

Sumber :Riduwan, metode dan teknik menyusun proposal penelitian

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor pembiayaan musyarakah di PT. Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan adalah sebesar 68,62%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 61% – 80%, yang berarti baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pembiayaan musyarakah sudah baik, sebab sudah banyak nasabah musyarakah di PT. Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan yang peningkatan usaha mikronya meningkat.

2. Peningkatan Usaha Mikro

Skor variabel peningkatan usaha mikro dikota padangsidimpuan. yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Rangkuman Peningkatan Usaha Mikro

Statistics

Peningkatan Usaha Mikro

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		13,9167
Median		14,0000
Mode		13,00
Std. Deviation		3,21400
Variance		10,330
Minimum		7,00
Maximum		20,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi peningkatan usaha mikro yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 96 nasabah adalah sebesar 20. Hal ini berarti dari 4 butir item angket yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat nasabah yang mencapai skor maksimum sebesar 20 yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan dalam peningkatan usaha mikro.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 7, yang berarti tidak ada nasabah yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap nasabah yang melakukan pembiayaan di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan, adanya peningkatan usaha mikro walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 13,9167, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 14,0000, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 13,00. Ketiga data tersebut merupakan trendensi sentral yang ada pada variabel peningkatan usaha mikro.

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan, sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 13,9167 menunjukkan rata-rata aritmatis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata pembentukan peningkatan usaha mikro berada pada kisaran 13,9167. Nilai median sebesar 14,0000 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 14,0000 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 13,00 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 10,330 dan standar deviasi sebesar 3,21400 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel Y memiliki sebaran data sebesar 3,21400. Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dillihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Peningkatan usaha mikro

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
7-8	6	6,3%
9-10	5	5,2%
11-12	20	20,8%
13-14	25	26%
15-16	21	21,9%
17-18	9	9,4%
19-20	10	10,5%
jumlah	96	100%

Penyebaran data peningkatan usaha mikro di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada histogram berikut ini:

Grafik 4.2

Distribusi Frekuensi Peningkatan Usaha Mikro

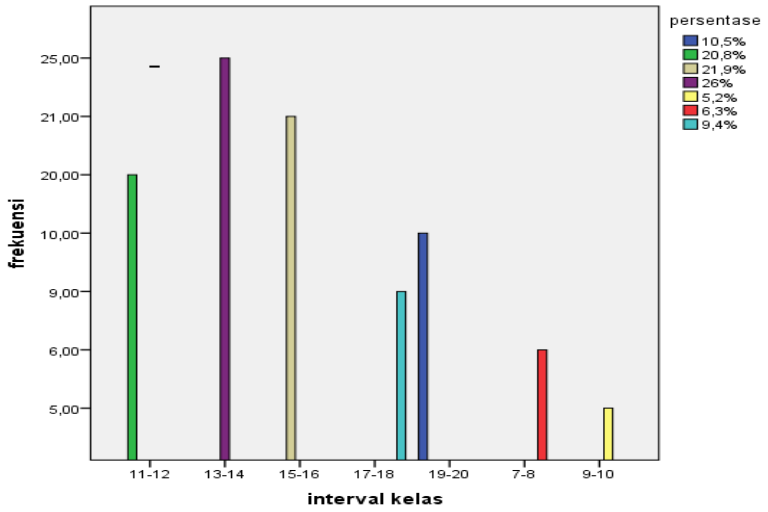

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa peningkatan usaha mikro termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = Jumlah\ Skor\ Kriteria\ \times Jumlah\ Item \times Jumlah\ Responden$ $(5 \times 4 \times 96 = 1920)$. Dengan demikian peningkatan usaha mikro menurut 96 nasabah yaitu $\frac{jumlah\ skor\ pengumpulan\ data}{a} \times 100\%$ $(\frac{1336}{1920} \times 100\% = 69{,}58\%)$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 69,58% berada pada interval daerah “baik”.

Dengan demikian peningkatan nasabah usaha mikro di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan sudah baik, sebab banyak nasabah yang suka melakukan pembiayaan di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan.

Tabel 4.8
Kriteria Peningkatan Usaha Mikro di Kota Padangsidimpuan

No	Skor	Interpretasi Penilaian Peningkatan Usaha Mikro
1	0% – 20%	Sangat tidak baik
2	21% – 40%	Tidak baik
3	41% – 60%	Kurang baik
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat baik

Sumber :Riduwan, metode dan teknik menyusun proposal penelitian

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa peningkatan usaha mikro di Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan adalah sebesar 69,58 %, di mana skor perolehan tersebut berada pada 61% – 80%, yang berarti baik.

D. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji F (dihitung dengan menggunakan SPSS 22,0 *for Windows*) sebagai mana tabel berikut:

Tabel : 4.9
Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136,238	1	136,238	15,154	,000[b]
	Residual	845,095	94	8,990		
	Total	981,333	95			

a. Dependent Variable: Peningkatan Usaha Mikro

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah

Dari hasil anova diatas dapat dilihat nilai F = 15,154, menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pembiayaan musyarakah (variabel X) dengan peningkatan usaha mikro (variabel Y). Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ada pengaruh signifikan pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan”.

Tabel : 4.10
Koefisien
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,881	1,580		4,987	,000
	Pembiayaan Musyarakah	,220	,056	,373	3,893	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Usaha Mikro

Dan untuk melihat kesignifikanan hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel diatas dengan hasil uji t = 3.893. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,893 >1,658, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan.

Tabel :4.11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,373[a]	,139	,130	2,99840

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah

Nilai r^2 sebesar 0,139 menunjukkan bahwa 13,9% variabel pembiayaan musyarakah mempengaruhi peningkatan usaha mikro di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan. Sebanyak 86,1 % peningkatan usaha mikro ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Dan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai peningkatan usaha mikro (variabel Y), bila nilai pembiayaan musyarakah (variabel X) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana adalah : $\hat{Y} = a + bX$. Dan menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 7{,}881 + 0{,}220X$.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat di ketahui bahwa setiap tingkat pembiayaan musyarakah (variable X) peningkatan usaha mikro (variable Y) sebesar 7,881.

Dan untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil F_{hitung} =15,154. Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Ketentuannya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar

variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 15,154 > 3,94, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh signifikan pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di PT. Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan" diterima kebenarannya berdasarkan hasil perhitungan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 15,154 > 3,94

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembiayaan *Musyarakah* adalah suatu kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Peningkatan Usaha Mikro adalah peningkatan yang diterima semua rumah tangga atau usaha kecil dalam perekonomian (atau yang diterima satu keluarga ataupun perusahaan) dari pengguna faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari pembayaran pindahan

Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji F, dengan hasil uji F = 15,154. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 15,154 > 3,94, maka hipotesis diterima.

Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,373, dengan pengaruh antara kedua variabel "lemah atau rendah" yang diuji kesignifikanannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar 3.893. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3.893 > 1,658.

Berdasarkan perolehan skor tersebut, maka diketahui r^2 sebesar 0,139 menunjukkan bahwa 13,9% variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan usaha mikro. Sedangkan 86,1% peningkatan usaha mikro ditentukan oleh faktor-faktor lain. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regersi linear $\hat{Y} = 7{,}881 + 0{,}220X$.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu diadakan analisis yang merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dalam analisis ini akan dibuat semacam interpretasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier yang telah diproses antara variabel X dan Y. Dalam pelaksanaan langkahnya adalah melakukan perhitungan uji t dan menentukan nilai F hitung, apakah terletak didaerah penerimaan H0 atau penolakan H0. Berdasarkan hasil uji-t pada variabel pembiayaan musyarokah, t = ,032 dengan derajat kebebasan n-k = 33-2-1 = 30 dan P Value = 0,974 yang lebih besar dari α = 0,05. Hal ini merupakan

bukti terjadinya penerimaan H0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perkembangan usaha kecil. Hal itu dikarenakan dalam memberikan pembiayaan musyarokah ini kurang efektif atau salah sasaran, untuk itu perlu adanya pengkajian ulang agar pembiayaan musyarakah ini dapat dirasakan manfaatnya bagi pelaku UKM.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dangan penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang jelas. Hasil penelitian penulis terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di Bank SUMUT cabang Syariah padangsidimpuan, sedangkan hasil penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap perkembangan pendapatan di Bank Tabungan Negara Syariah cabang Semarang. Dan persamaan dari peneliti penulis dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama membahas tentang usaha mikro atau usaha kecil, tetapi dengan judul dan tempat penelitian yang berbeda.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini,yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penulisan lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, Pembiayaan musyarakah di PT Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan dalam kelompok "baik". Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor rata-rata 68,62%,, sebab sudah banyak nasabah yang memakai pembiayaan musyarakah.
2. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, peningkatan usaha mikro pada kelompok "baik". Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor rata-rata 69,58%.
3. Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara keduanya dapat diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro di PT Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,373, dengan hubungan antara kedua variabel "lemah atau rendah", yang diuji kesignifikanannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar 3,893. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,893 >1,658. Nilai r^2 sebesar 0,139 menunjukkan bahwa 13,9% variabel

pembiayaan musyarakah di pengaruhi peningkatan usaha mikro di PT. Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan. Sebanyak 86, % pendapatan usaha mikro ditentukan oleh faktor-faktor lain. Setiap tingkat pembiayaan musyarakah (variabel X) mengakibatkan peningkatan usaha mikro sebesar 0,220 Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi

$$Y = 7,881+0,220X$$

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

Disarankan kepada perusahaan agar dalam memberikan layanan kepada nasabah PT. Bank SUMUT cabang Syari'ah Padangsidimpuan, hendaknya tetap mempertahatikan faktor-faktor dimensi layanan yang meliputi keandalan *(reability)*, jaminan *(assurance)*, bukti fisik (*tangible)*, komunikasi *(empathy)* dan cepat tanggap *(responsiveness)* dalam melakukan layanan kepada nasabah.

Lampiran

DESKRIPSI DATA FREKUENSI VARIABEL X

Pembiayaan Musyarakah

Statistics

Pembiayaan Musyarakah

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		27,44792
Std. Error of Mean		,555844
Median		28,00000
Mode		31,000
Std. Deviation		5,446138
Variance		29,660
Range		27,000
Minimum		11,000
Maximum		38,000
Sum		2635,000

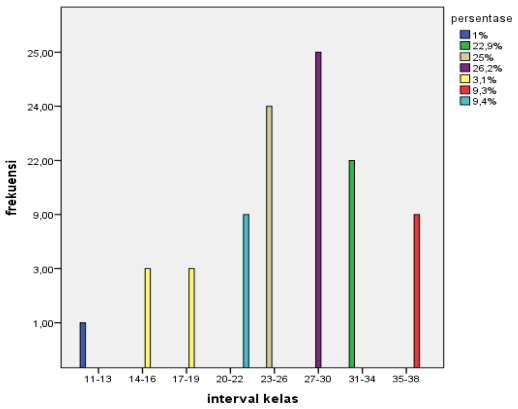

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Frequency
Valid	11,000	1	1,0	1,0	1,0
	15,000	2	2,1	2,1	3,1
	16,000	1	1,0	1,0	4,2
	17,000	1	1,0	1,0	5,2
	18,000	2	2,1	2,1	7,3
	20,000	2	2,1	2,1	9,4
	21,000	2	2,1	2,1	11,5
	22,000	5	5,2	5,2	16,7
	23,000	4	4,2	4,2	20,8
	24,000	7	7,3	7,3	28,1
	25,000	5	5,2	5,2	33,3
	26,000	8	8,3	8,3	41,7
	27,000	6	6,3	6,3	47,9
	28,000	9	9,4	9,4	57,3
	29,000	6	6,3	6,3	63,5
	30,000	4	4,2	4,2	67,7
	31,000	10	10,4	10,4	78,1
	32,000	5	5,2	5,2	83,3
	33,000	4	4,2	4,2	87,5
	34,000	3	3,1	3,1	90,6
	35,000	3	3,1	3,1	93,8
	36,000	1	1,0	1,0	94,8
	37,000	3	3,1	3,1	97,9
	38,000	2	2,1	2,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Dari hasil di atas maka bisa menentukan banyak kelas dan panjang kelas, yaitu:

1. Banyak kelas = 1 + 3, 3 log n
   = 1 + 3, 3 log (96)
   = 1 + 3, 3 (1,98)
   = 1 + 6,53
   = 7,53 dibulatkan menjadi 8

2. Panjang kelas= $\frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{27}{8}$ = 3,375
   dibulatkan menjadi 3

Lampiran

DESKRIPSI DATA FREKUENSI VARIABEL Y

Statistics

Peningkatan Usaha Mikro

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		13,9167
Std. Error of Mean		,32803
Median		14,0000
Mode		13,00
Std. Deviation		3,21400
Variance		10,330
Range		13,00
Minimum		7,00
Maximum		20,00
Sum		1336,00

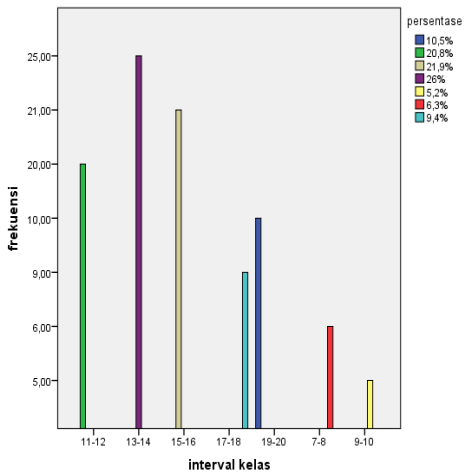

Peningkatan Usaha Mikro

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	2	2,1	2,1	2,1
	8,00	4	4,2	4,2	6,3
	9,00	3	3,1	3,1	9,4
	10,00	2	2,1	2,1	11,5
	11,00	12	12,5	12,5	24,0
	12,00	8	8,3	8,3	32,3
	13,00	15	15,6	15,6	47,9
	14,00	10	10,4	10,4	58,3
	15,00	10	10,4	10,4	68,8
	16,00	11	11,5	11,5	80,2
	17,00	2	2,1	2,1	82,3
	18,00	7	7,3	7,3	89,6
	19,00	6	6,3	6,3	95,8
	20,00	4	4,2	4,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Dari hasil di atas maka bisa menentukan banyak kelas dan panjang kelas, yaitu:

3. Banyak kelas = 1 + 3, 3 log n
   = 1 + 3, 3 log (96)
   = 1 + 3, 3 (1,98)
   = 1 + 6,53
   = 7,53 dibulatkan menjadi 8

4. Panjang kelas= $\frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{13}{8}$ = 1,625
   dibulatkan menjadi 2

TABEL

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95 96	0,202 0,2006	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

	α untuk uji dua fihak (*two tail test*)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	α untuk uji satu fihak (*one tail test*)					
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F[1]

Barisan atas untuk 5%
Barisan bawah untuk 1%

V_2 = dk penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,058	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,30	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	1,947	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	5,51	8,76	8,76	38,74	8,71	8,89	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,50	8,64	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	28,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	8,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,85	5,04	5,03
	21,20	18,00	18,69	15,08	15,52	15,21	14,98	14,80	14,56	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,75	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,87	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,88	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,70	4,53	4,39	4,26	4,21	4,15	4,10	4,00	4,03	4,00	3,96	3,97	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,09	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,6	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	0,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,732	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	32,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,65	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,76	5,75	5,70	5,67	5,85
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,05	7,50	7,01	6,63	8,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,38	5,28	5,20	5,11	5,08	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,80	3,83	3,48	3,37	3,29	3,25	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,80	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,02	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,50	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,05	4,85	4,76	4,713	4,00	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,90	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,05	2,81	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,65	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,24	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,36	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75

[1] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 481-483

Lampiran

V_2 = dk penyebut	V_1 = dk pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,.54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,26	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	278	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2.29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,33	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	1,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,66	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,54	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70

Lampiran

V_2 = dk penyebut	V_1 = dk pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
250	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,06
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran

Identitas Responden

Nama : (boleh untuk tidak diisi)

Umur :

Jenis kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Pendidikan : ☐ SLTA ☐ Sarjana Muda ☐ Sarjana ☐ Pasca Sarjana

Petunjuk pengisian : Berilah tanda Chek (V atau X) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia disetiap pernyataan.

Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Berikut pertanyaan kuisioner tentang pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan usaha mikro:

No	**Instrumen Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Usaha Mikro**	SS	S	N	TS	STS
	A. Pembiayaan Musyarakah					
1.	Anda senang melakukan pembiayaan musyarakah di Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan					
2.	Bagihasil dalam pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan sangat baik dan memuaskan					
3.	Saya setuju pembiayaan musyarakah yang dijalankan Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan sesuai dengan sistem syariah					
4.	Pencairan pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan sangat mudah dan cepat					
5.	Pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan memiliki ketentuan-ketentuan yang sederhana dan mudah					
6	Pembagian keuntungan pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan dilakukan setiap bulan					
7	Proses sebelum pembiayaan musyarakah diberikan memberikan kepastian atas pengumpulan informasi yang berhubungan dengan persyaratan 5C (*character,capacity,capital, collateral, and condition)* seakurat dan selengkap mungkin					
8	Pembagian tangggungan kerugian dalam pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan sesuai kesepakatan kedua belah pihak					

Lampiran

	B. Peningkatan Usaha Mikro					
9	Setelah adanya pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan jumlah produk usaha bertambah					
10	Setelah adanya pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan tanggungan pembayaran ciclan dapat dibayar tepat waktu					
11	Setelah adanya pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan dapat membuka cabang usaha					
12	Setelah adanya pembiayaan musyarakah Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan dapat menambah jenis usaha yang berbeda					

Lampiran

Distribusi Jawaban Responden Penelitian

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO

Responden	Pertanyaan / pernyataan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	1	5	5	3	2	5	5	5	4	4	4
2	4	4	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5
3	2	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3
4	4	1	1	5	3	3	5	5	3	5	3	5
5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5
6	4	5	4	3	3	1	4	4	5	5	5	5
7	4	5	5	5	5	4	5	2	5	4	3	2
8	5	2	4	4	2	1	1	4	3	3	4	5
9	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	2
10	4	5	5	3	3	2	4	5	5	5	5	5
11	5	5	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4
12	4	4	5	1	5	4	1	4	5	5	4	4
13	1	4	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3
14	4	5	4	4	3	1	1	4	5	4	5	5
15	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	2
16	4	5	5	3	2	2	2	2	5	5	4	4
17	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4
18	2	4	5	2	3	3	5	2	2	3	5	5
19	3	4	3	5	3	2	5	3	3	3	2	4
20	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	4
21	3	1	1	1	3	1	4	1	5	4	2	5
22	5	5	3	5	5	5	4	5	1	4	5	3
23	1	3	4	1	3	2	2	2	2	3	1	5
24	5	5	5	5	2	2	4	5	5	3	5	3
25	3	4	1	5	3	2	2	2	2	3	5	3
26	4	4	4	1	5	4	5	4	4	4	4	4
27	3	5	5	2	5	4	4	5	5	3	4	4
28	5	3	4	5	3	1	1	1	2	5	5	4
29	4	5	4	2	3	3	4	3	5	4	5	5
30	4	5	5	5	2	2	4	3	4	3	4	3
31	5	2	4	2	5	1	2	2	5	5	5	5
32	3	5	5	5	2	3	5	3	3	4	4	3
33	1	5	5	2	4	5	4	2	1	3	5	5
34	3	4	4	1	3	1	1	4	4	5	1	3
35	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5
36	5	1	3	3	2	1	4	1	2	3	4	5
37	4	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5
38	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5

Lampiran

39	3	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	5
40	2	2	3	2	4	4	4	5	2	3	2	4
41	5	3	4	3	2	3	5	2	5	2	3	4
42	5	4	1	4	4	2	2	2	5	3	4	3
43	4	5	2	5	5	3	5	4	5	4	4	5
44	1	4	5	1	2	2	1	1	2	2	2	2
45	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	1
46	5	5	5	4	4	5	5	2	3	3	4	4
47	5	4	4	5	4	4	2	1	1	4	5	2
48	3	3	5	4	4	2	3	5	5	5	4	5
49	1	4	2	5	1	5	1	5	4	4	2	2
50	5	4	4	2	3	3	5	2	5	4	4	3
51	2	5	5	4	4	5	1	5	5	1	2	4
52	4	2	2	4	4	4	2	5	4	2	4	1
53	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4
54	1	1	2	4	2	1	2	3	1	3	4	3
55	2	5	1	4	4	2	5	2	3	4	4	2
56	4	1	3	4	1	1	3	1	1	3	5	4
57	4	4	4	3	5	3	2	1	5	4	4	2
58	5	4	5	4	4	2	5	2	3	5	2	3
59	3	1	5	1	1	5	3	5	3	1	1	4
60	5	4	4	2	5	2	5	4	5	3	4	3
61	2	2	1	3	4	5	4	3	1	3	4	1
62	4	4	5	4	3	2	4	5	3	3	2	3
63	3	5	3	2	1	2	2	3	5	1	5	2
64	5	5	4	2	1	3	3	4	5	3	2	5
65	2	4	3	1	5	3	3	5	3	5	3	1
66	2	5	4	4	4	2	1	4	4	2	3	4
67	5	5	5	4	1	3	2	5	4	3	5	2
68	3	1	2	5	5	5	1	4	4	3	3	3
69	3	4	5	1	4	3	3	1	4	5	2	1
70	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3
71	4	3	3	4	3	3	1	1	2	3	2	1
72	3	4	5	2	3	4	3	3	3	4	4	2
73	5	3	4	4	1	5	4	1	1	3	2	3
74	3	3	5	5	4	3	1	5	3	4	4	4
75	3	5	1	2	2	2	3	4	5	2	3	2
76	4	3	3	1	1	4	1	3	4	3	3	1
77	2	2	5	2	2	5	4	1	1	2	2	2
78	3	3	4	5	3	1	3	3	3	1	5	1
79	5	1	3	5	4	3	2	5	5	5	3	5
80	4	2	4	4	2	1	4	3	3	5	2	1
81	2	3	5	1	4	3	3	1	4	5	3	3
82	4	3	3	1	1	5	4	3	4	5	2	2
83	5	5	4	3	4	5	1	3	1	3	3	1
84	5	4	5	2	4	5	3	5	5	5	4	5

Lampiran

85	1	1	3	1	1	1	2	1	3	3	3	2
86	5	3	5	3	3	5	3	5	1	4	3	3
87	5	4	5	3	5	5	4	1	4	3	2	1
88	4	2	4	3	5	1	4	3	3	3	3	2
89	5	5	3	3	4	5	3	4	4	5	4	3
90	2	5	4	2	3	1	4	4	2	3	5	1
91	4	5	4	3	2	5	3	5	5	5	3	3
92	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	2
93	4	5	4	3	4	5	4	2	2	3	1	1
94	2	4	5	2	5	4	3	3	5	5	4	4
95	4	2	4	1	1	5	5	3	2	4	5	2
96	5	1	3	1	3	1	4	4	3	3	5	1

Lampiran

Tabel 4.3

Data Pengaruh Pembiayaan Musyarakah (Variabel X) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro (Variabel Y)

No Responden	X	Y	X2	Y2	XY
1	31	17	961	289	527
2	28	20	784	400	560
3	34	16	1156	256	544
4	27	16	729	256	432
5	34	18	1156	324	612
6	28	20	784	400	560
7	35	14	1225	196	490
8	23	15	529	225	345
9	36	14	1296	196	504
10	31	20	961	400	620
11	32	16	1024	256	512
12	28	18	784	324	504
13	29	11	841	121	319
14	26	19	676	361	494
15	37	15	1369	225	555
16	25	18	625	324	450
17	35	14	1225	196	490
18	26	15	676	225	390
19	28	12	784	144	336
20	38	15	1444	225	570
21	15	16	225	256	240
22	37	13	1369	169	481
23	18	11	324	121	198
24	33	16	1089	256	528
25	22	13	484	169	286
26	31	16	961	256	496
27	33	16	1089	256	528
28	23	16	529	256	368
29	28	19	784	361	532
30	30	14	900	196	420
31	23	20	529	400	460
32	31	14	961	196	434
33	28	14	784	196	392
34	21	13	441	169	273

Lampiran

35	37	17	1369	289	629
36	20	14	400	196	280
37	34	18	1156	324	612
38	38	19	1444	361	722
39	15	8	225	64	120
40	26	11	676	121	286
41	27	14	729	196	378
42	24	15	576	225	360
43	33	18	1089	324	594
44	17	8	289	64	136
45	32	13	1024	169	416
46	35	14	1225	196	490
47	29	12	841	144	348
48	29	19	841	361	551
49	24	12	576	144	288
50	28	16	784	256	448
51	31	12	961	144	372
52	27	11	729	121	297
53	30	19	900	361	570
54	16	11	256	121	176
55	25	13	625	169	325
56	18	13	324	169	234
57	26	15	676	225	390
58	31	13	961	169	403
59	24	9	576	81	216
60	31	15	961	225	465
61	24	9	576	81	216
62	31	11	961	121	341
63	21	13	441	169	273
64	27	15	729	225	405
65	26	12	676	144	312
66	26	13	676	169	338
67	30	14	900	196	420
68	26	13	676	169	338
69	24	12	576	144	288
70	29	13	841	169	377
71	22	8	484	64	176
72	27	13	729	169	351
73	27	9	729	81	243

Lampiran

74	29	15	841	225	435
75	22	12	484	144	264
76	20	11	400	121	220
77	23	7	529	49	161
78	25	10	625	100	250
79	28	18	784	324	504
80	24	11	576	121	264
81	22	15	484	225	330
82	24	13	576	169	312
83	30	8	900	64	240
84	33	19	1089	361	627
85	11	11	121	121	121
86	32	11	1024	121	352
87	32	10	1024	100	320
88	26	11	676	121	286
89	32	16	1024	256	512
90	25	11	625	121	275
91	31	16	961	256	496
92	29	13	841	169	377
93	31	7	961	49	217
94	28	18	784	324	504
95	25	13	625	169	325
96	22	12	484	144	264
Jumlah	2635	1336	75143	19574	37290

Lampiran

UJI VALIDITAS DAN RELABILITAS PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (VARIABEL X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,576	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23,7604	24,795	,262	,549
VAR00002	23,8333	23,025	,361	,516
VAR00003	23,5521	25,281	,250	,552
VAR00004	24,1979	24,287	,231	,560
VAR00005	24,1250	24,026	,305	,535
VAR00006	24,3229	22,937	,328	,527
VAR00007	24,1875	24,428	,239	,557
VAR00008	24,1563	23,902	,275	,545

Lampiran

UJI VALIDITAS DAN RELABILITAS PENINGKATAN USAHA MIKRO (VARIABEL Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,494	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	10,4271	6,331	,299	,414
VAR00002	10,2813	7,131	,334	,390
VAR00003	10,3333	7,361	,233	,470
VAR00004	10,7083	6,335	,299	,414

Lampiran

PENGUJIAN HIPOTESIS REGRESI SEDERHANA

Correlations

		Pembiayaan Musyarakah	Peningkatan Usaha Mikro
Pembiayaan Musyarakah	Pearson Correlation	1	,373**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	96	96
Peningkatan Usaha Mikro	Pearson Correlation	,373**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Musyarakah[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Peningkatan Usaha Mikro

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,373[a]	,139	,130	2,99840

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136,238	1	136,238	15,154	,000[b]
	Residual	845,095	94	8,990		
	Total	981,333	95			

a. Dependent Variable: Peningkatan Usaha Mikro

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,881	1,580		4,987	,000
	Pembiayaan Musyarakah	,220	,056	,373	3,893	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Usaha Mikro

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
Jl. HT Rijal Nurdin Km. 5 Telp. (0634) 22080 Fax 0634 24022 Sihitang, 22733

Nomor : In.19/G.4a/PP.009/490/2014
Lampiran : -
Perihal : ***Pembimbing Skripsi***

Padangsidimpuan, 07 Oktober 2014
Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si
2. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama	: Ahmad Fauzi Lubis
NIM	: 10 220 0088
Sem/Thn. Akademik	: IX/ 2013-2014
Alamat	: Jl. Pangeran Ali Basa Siregar no 08 sigiring-giring Gg. Pmd
Judul	: ***Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha mikro*** **(Studi Kasus Pada Bank SUMUT cabang Syariah Padangsidimpuan)**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Muhammad Ridwan Aziz Siregar, M.Ag
NIP 19731128 200012 1 001

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Abdul Nasser Hasibuan, S.E,M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Aswadi Lubis, S.E,M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Abdul Nasser Hasibuan, S.E,M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

Hal : Skripsi
a.n. AHMAD FAUZI LUBIS
Lampiran : 5 (Lima) Examplar

Padangsidimpuan, 10 Desember 2014
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AHMAD FAUZI LUBIS** yang berjudul: **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO DI BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang pendidikan ekonomi bisnis Islam pada Jurusan perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapakan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I

Aswadi Lubis, S.E,M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pembimbing II

Abdul Nasser Hasibuan, S.E.M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

BankSUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No. : 852/DSDM-PSDM/L/2014
Lamp. : --

Medan, 04 Desember 2014

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Jln. T. Rizal Nurdin
di -
Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Saudara No. In.19/G/PP.00.9/490,502/2014 tanggal 04 November 2014 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin Riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, dengan data dibawah ini :

No	Nama	NIM	Judul Skripsi
1.	Ahmad Fauzi Lubis	10.220.0088	"Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Bank Sumut Syariih Padangsidimpuan (Studi Kasus Pada Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan)"
2.	Sari Wulan Batubara	10.220.0076	"Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan"

disetujui untuk melaksanakan Riset di Cabang Syariah Padangsidimpuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syariah Padangsidimpuan serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.

3. Selesai penulisan Skripsi, mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin

Agung Santoso
NPP. 518.060162.011290

Tembusan :

- Pemimpin Cabang Syariah Padangsidimpuan
- Sdr. Ahmad Fauzi Lubis dkk.,

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/G/PP.00.9/ 490 /2014
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth ;
Bapak Pimpinan PT.Bank Sumut Syariah
Cabang Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama	: Ahmad Fauzi Lubis
NIM	: 10.220.0088
Semeter	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syari'ah

adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap pendapatan usaha mikro di Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan (Studi kasus pada Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan".**

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan kebutuhan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidimpuan, 4 Nopember 2014
Dekan,

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

Tembusan :

1. Ka.Jur Perbankan Syari'ah